

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa PMTK Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari

M. Sabirin
Sessy Rewetty Rivilla
Hasby Assidiqi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari

The level of achievement of student learning does not occur by itself, but there are various factors that influence it such as, motivation, habits of study, students' attitude toward the learning environment and the students' perception toward the lecturers in the classes. The causality between those psychological factors toward the achievement of the students learning is very complicated to be investigated. Therefore, to accommodate the problem, a relevant statistical technique which enables the researcher to solve the problem is required. The statistical technique used is Structural Equation Modeling (SEM).

Keyword: Structural Equation Modeling, achievement, psychological factors.

Tinggi rendahnya pencapaian belajar mahasiswa bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan ada berbagai faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor motivasi, kebiasaan belajar, sikap mahasiswa terhadap lingkungan belajar serta persepsi mahasiswa terhadap dosen di kelas. Kausalitas antar faktor psikologis di atas terhadap prestasi belajar mahasiswa sangatlah rumit untuk diteliti. Oleh karenanya, untuk mengakomodasi permasalahan di atas, diperlukan teknik statistik yang relevan dan mampu memecahkan masalah tersebut melalui indikator-indikator faktor tersebut. Teknik statistik yang dimaksud adalah Model Persamaan Struktural (MPS).

Kata kunci: Model Persamaan Struktural, prestasi, factor-faktor psikologis.

Fakta dilapangan, prestasi belajar yang dicapai mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika (PMTK) berdasarkan kelulusan dari Tahun 2009-2011 yang diolah berdasarkan rata-ratanya, mahasiswa memperoleh IP tertinggi sebesar 3,75 dan IP terendah sebesar 2,58. Hasil ini memperlihatkan bahwa jika dilihat dari klasifikasi kelulusan di IAIN yang terendah termasuk dalam kategori lulusan baik dan tertinggi termasuk dalam kategori lulusan kumlaude. Tidak bisa dipungkiri bahwa

tinggi rendahnya pencapaian belajar mahasiswa bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut para ahli, terdapat dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar mahasiswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa yang meliputi faktor motivasi dan Kebiasaan belajar mahasiswa. Sedangkan Faktor eksternal adalah faktor yang datang

dari luar diri mahasiswa yang meliputi Sikap mahasiswa terhadap kondisi lingkungan belajar, dan Persepsi mahasiswa terhadap dosen di kelas.

Kompleksitas masalah hubungan atau kausalitas antar faktor psikologis diatas terhadap prestasi belajar mahasiswa sangatlah rumit untuk diteliti, karena tidak hanya diteliti satu arah saja melainkan antar faktor tersebut ada yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, untuk mengakomodasi permasalahan di atas, diperlukan teknik statistik yang relevan dan mampu memecahkan masalah tersebut melalui indikator-indikator faktor tersebut. Teknik statistik yang dimaksud adalah Model Persamaan Struktural (MPS).

MPS merupakan teknik statistik yang dikembangkan guna menutupi keterbatasan yang dimiliki oleh teknik analisis sebelumnya yang telah digunakan dalam penelitian statistik. Teknik statistik yang dimaksud adalah analisis regresi (*regression analysis*), analisis jalur (*path analysis*), dan analisis konfirmatory (*confirmatory analysis*) (Andriyani 2012).

Dalam prakteknya, MPS merupakan teknik analisis multivariate kedua yang menggabungkan model pengukuran (analisis faktor konfirmatori) dengan model struktural (analisis regresi, analisis jalur).

Yamin dan Kurniawan mengemukakan bahwa ada dua alasan mengapa kita harus menggunakan MPS, pertama MPS mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antara variabel yang bersifat *multiple relationship*. Hubungan ini dibentuk dalam model struktural (hubungan antara peubah laten eksogen dan endogen). Kedua, MPS mempunyai kemampuan untuk menggambarkan pola hubungan antara peubah laten (*unobserved*) dan variabel

manifest (*manifest variable* atau variabel indikator) (S. Yamin. dan Kurniawan 2008, 3)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul” Model Persamaan Struktural Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika (PMTK) di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2011/2012”.

Berdasarkan masalah di atas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pendugaan parameter Model Persamaan Struktural prestasi belajar mahasiswa di Jurusan PMTK dengan menggunakan metode *Maksimum Likelihood* Tahun Akademik 2011/2012.

2. Bagaimana besar pengaruh masing-masing faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa semester genap dengan menggunakan Model Persamaan Struktural Tahun Akademik 2011/2012.

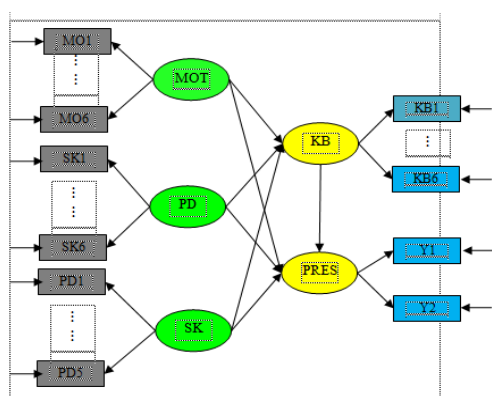
Metodologi

Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Matematika (PMTK) IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2011/2012 yang beralamatkan Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin.

Unit Analisis. Unit analisis pada penelitian ini adalah Model Persamaan Struktural (MPS) untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Terkait penelitian ini, Model persamaan struktural yang dikembangkan dengan menggunakan 5 variabel laten (motivasi belajar (MOT),

kebiasaan belajar (KB), sikap mahasiswa terhadap lingkungan belajar (SK), persepsi mahasiswa terhadap dosen (PD) dan prestasi belajar (PRES)) dan 25 variabel manifest (MO1-MO6, SK1-SK6, PD1-PD5, KB1-KB6, dan Y1-Y2). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

Adapun model awal persamaan struktural yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 Berikut:



Gambar 1 Konsep Model Persamaan Struktural Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa

Penjelasan variabel laten eksogen dan variabel laten endogen secara ringkas dilihat pada Tabel 1. (Lihat Lampiran).

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi subjek penelitian¹. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua mahasiswa semester genap dari angkatan 2003 s.d 2011 yang berjumlah 351 orang dan terdaftar pada semester genap di Jurusan PMTK Tahun Akademik 2011/2012 .

¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta. 2010). h.130

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Dalam penelitian yang menggunakan metode survey eksplanatory, yaitu penelitian yang mengambil sampel atau populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data serta digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara vairabel-variabel yang diteliti.

Karena penelitian ini menggunakan metode survey, menurut Sugiyono merekomendasikan untuk pengambilan ukuran sampel yang melibatkan banyak variabel diteliti adalah 5 – 10 variabel untuk setiap parameter yang dietimasi. Terkait penelitian ini terdapat 31 indikator sehingga ukuran sampelnya berkisar antara 155 – 310 responden. Karena menggunakan Model Persamaan Struktural, maka ukuran sampel yang tersedia berdasarkan data adalah 100-200 responden. Oleh karenanya, dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 193 responden yang terdiri angkatan 2009 s.d 2011.

Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik purposive sampling, karena mahasiswa yang berada di atas angkatan, yaitu 2003 s.d 2008, sebagian besar memprogram skripsi dan hanya sedikit mahasiswa yang mengambil mata kuliah di kelas. Oleh karenanya, peneliti hanya angkatan 2009 s.d 2011 yang diteliti.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah data prestasi belajar mahasiswa semester genap tahun akademik 2011/2012. Sedangkan data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari mahasiswa setelah diberikan angket/kuesioner.

3. Tahapan Penelitian

² *Ibid.* 3

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembuatan kuesioner
- 2) Pengambilan data melalui pengisian kuesioner oleh responden, yaitu mahasiswa Jurusan PMTK angkatan 2009 s.d 2011.

3) Analisis data menggunakan metode Maksimum Likelihood

- 4) Intepretasi data
4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data sampel dengan metode Maksimum Likelihood digunakan software Lisrel 8.8 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- b. Spesifikasi Model
- c. Identifikasi Model
- d. Pendugaan parameter dengan metode maksimum likelihood
- e. Pengujian kesesuaian model dengan menggunakan χ^2 , RMSEA, GFI, AGFI, dan, RMSR

f. Jika sesuai dilanjutkan ke *f*, tapi jika tidak sesuai, perlu direspesifikasi model dan dilanjutkan ke identifikasi model s.d pengujian kesesuaian model sampai model layak untuk diintepretasi.

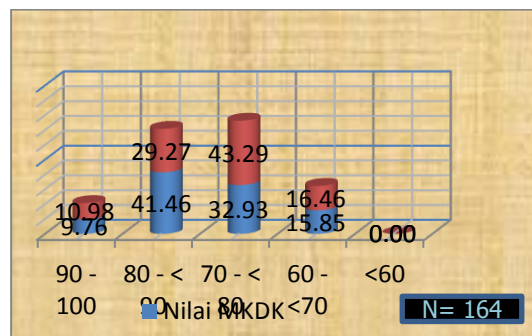
- g. Interpretasi model

Temuan

Temuan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data prestasi belajar, motivasi, kebiasaan belajar, sikap mahasiswa terhadap lingkungan, persepsi mahasiswa terhadap dosen.

1. Deskripsi data prestasi belajar

Deskripsi mengenai data prestasi belajar adalah Nilai MKDK (Y1) dan nilai MKK (Y2) mahasiswa semester genap tahun angkatan 2009 s.d 2011 yang berjumlah 164 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2 berikut,



Gambar 2: Persentase prestasi belajar mahasiswa

Dari gambar 2 di atas, terlihat bahwa dari 164 mahasiswa yang diteliti, nilai MKDK dan Nilai MKK yang diperoleh mahasiswa berturut-turut berada pada interval nilai, 90 - 100 sebanyak 9,76 dan 10,98, 80 - <90 sebanyak 41,46 dan 29.,27, 70-<80 sebanyak 32,93 dan 43,29, 60-<70 sebanyak 15.85 dan 16.46. Sedangkan pada interval < 60 tidak satupun yang diperoleh mahasiswa.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Gambaran data motivasi belajar mahasiswa diperlihatkan pada Tabel 2, (Lihat Lampiran)

Keterangan: 1,2,3,4,5 adalah skor yang diberikan pada setiap item pertanyaan.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, didapatkan bahwa, MO1, MO2, MO4, dan MO6 sebagian besar berada pada skor 4, yaitu berturut-turut sebesar 64,02%, 49,39%, 45,73%, 49,39%. Sedangkan MO3 dan MO5 sebagian besar berada pada skor 3 dan 4, yaitu berturut-turut sebesar 39,02% dan 46,95%. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan kampus dan bidang studi yang digeluti sebagian besar sesuai dengan cita-cita dan keinginan mereka. Selain itu, perhatian orang tua selama kuliah di jurusan PMTK juga sangat baik. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku-buku atau penunjang lainnya yang berkaitan dengan materi

perkuliahan. Selain itu, mahasiswa pada semester ini tertarik dengan mata kuliah yang diprogramkan. Namun tingkat kepuasan yang telah dicapai selama kuliah di Jurusan PMTK sebagian besar dalam kategori cukup puas.

3. Deskripsi Data Kebiasaan Belajar

Gambaran data kebiasaan diperlihatkan pada Tabel 3. (Lihat Lampiran)

Keterangan: 1,2,3,4,5 adalah skor yang diberikan pada setiap item pertanyaan.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, didapatkan bahwa, KB3, KB4, KB5, dan KB6 sebagian besar berada pada skor 3, yaitu berturut-turut sebesar 45,12%, 58,54%, 44,51%, dan 40,85%. Sedangkan KB1 dan KB2 sebagian besar berada pada skor 4 dan 1 yaitu, 62,20% dan 25%. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sering mempersiapkan diri sebelum perkuliahan berlangsung. Di kelas, kebiasaan mahasiswa memperhatikan, mendengarkan dan mencatat dari penjelasan dosen serta bertanya kepada dosen sebagian besar masih cukup baik. Selain itu kebiasaan belajar mengajak teman berkelompok atau berdiskusi mengenai materi perkuliahan sebagian besar cukup baik. Selain itu kebiasaan belajar menggunakan waktu diluar perkuliahan sebagian besar kurang dari 1 jam perminggu.

4. Deskripsi Data Sikap Terhadap Lingkungan Belajar

Gambaran data sikap terhadap lingkungan belajar diperlihatkan pada Keterangan: 1,2,3,4,5 adalah skor yang diberikan pada setiap item pertanyaan.

Berdasarkan Tabel 4 di atas, didapatkan bahwa, SK2, SK3, SK4, dan SK5 sebagian besar berada pada skor 3 yaitu, berturut-turut sebesar 49,39%, 57,93%, 45,73%, dan 53,05%.

Sedangkan SK1 dan SK6 sebagian besar berada pada skor 5 dan 4 yaitu, 61,59% dan 62,20%. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap mahasiswa terhadap keadaan ruang belajar, fasilitas belajar dan suasana belajar dikelas dalam kategori cukup baik. Selain banyaknya mahasiswa dalam satu kelas menurut mahasiswa yang diteliti sebagian besar dalam kategori sangat baik. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga memberikan sikap terhadap suasana belajar ditempat tinggal dalam kategori baik.

5. Deskripsi data Persepsi Mahasiswa terhadap dosen

Gambaran data persepsi mahasiswa terhadap dosen diperlihatkan pada Tabel 5. (Lihat Lampiran)

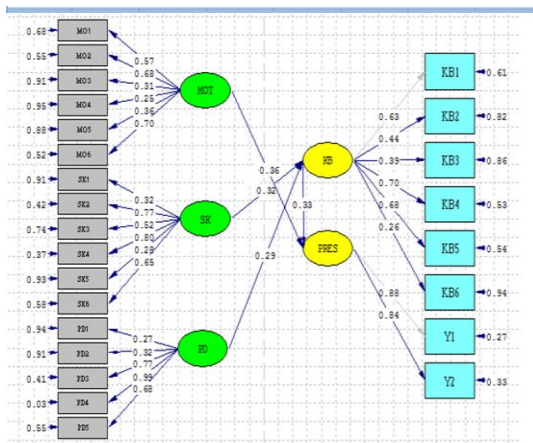
Keterangan: 1,2,3,4,5 adalah skor yang diberikan pada setiap item pertanyaan.

Berdasarkan Tabel 5 di atas, didapatkan bahwa, PD1,...,PD5, sebagian besar berada pada skor 4 yaitu, berturut-turut sebesar 62,20%, 72,56%, 60,98%, 59,76% dan 84,76%. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap keteraturan perkuliahan, kesiapan memberi perkuliahan, pembelajaran dosen dikelas, penugasan oleh dosen serta kesesuaian hasil dengan nilai yang diberikan dosen dalam kategori baik.

Analisis Data

1. Model Awal Persamaan Struktural

Model Awal Persamaan Struktural yang dibangun pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel laten dan 25 variabel manifest dengan menggunakan analisis metode pendugaan maksimum likelihood. Lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3 Berikut:



Gambar 3. Model Awal Persamaan Struktural Dengan Menggunakan Pendugaan Parameter Maksimum Likelihood.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, kevalidan dan kereliabilan variabel yang diteliti diringkas pada tabel 6. (Lihat Lampiran)

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, terlihat bahwa hasil dugaan parameter diagram lintas model pengukuran yang dihasilkan dengan metode maksimum likelihood menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* dan *variance extracted* bagi variabel manifest yang diteliti masih dibawah nilai rekomendasi, yaitu 0,7 dan 0,5. Artinya variabel manifest dalam merefleksikan variabel latennya masih perlu diperbaiki agar variabel manifest baik dalam mengukur apa yang ingin diukur. Akan tetapi karena semua nilai T hitung dalam Tabel > nilai kritis (T tabel), yaitu 1,96). Nilai T yang diambil dengan menggunakan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* sebesar $n-2$. Artinya signifikan dalam mengukur atau merefleksikan variabel laten.

Kriteria Kelayakan Model Awal Persamaan Struktural dapat dilihat pada tabel 7. (Lihat Lampiran)

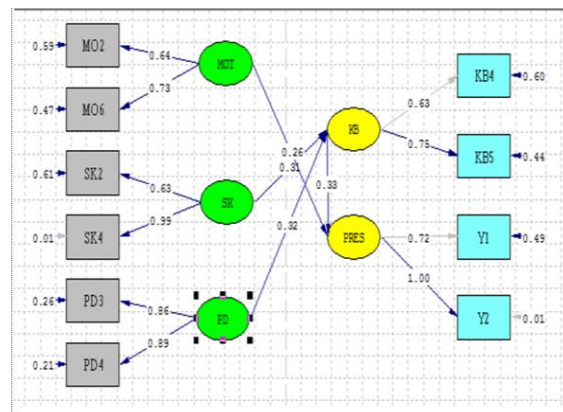
Berdasarkan tabel 7 di atas, terlihat bahwa nilai χ^2 , RMSEA, GFI, AGFI, RMSR tidak memenuhi nilai ideal yang

diharapkan. Oleh karenanya Model Awal Persamaan Struktural masih belum fit dan tidak dapat diinterpretasikan sehingga diharuskan dimodifikasi atau direspesifikasi agar model sesuai dengan nilai ideal yang diharapkan.

2. Modifikasi Model Persamaan Struktural

Bertolak dari hasil model awal persamaan struktural, nilai ideal yang diharapkan tidak terpenuhi. Oleh karenanya model perlu dimodifikasi. Adapun langkah-langkah modifikasi dilakukan dengan cara menghapus jalur atau membuang indikator-indikator yang memiliki nilai error variansnya besar atau bernilai negatif. Hal ini dilakukan agar optimalisasi model dapat terpenuhi. Selain itu model yang dimodifikasi haruslah masih bersesuaian dengan teori dan kajian – kajian empiris yang telah dilakukan.

Adapun hasil modifikasi model persamaan struktural dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Modifikasi Model Persamaan Struktural

Berdasarkan gambar 4 di atas terlihat bahwa variabel manifest yang diukur oleh masing-masing variabel latennya ada yang dihilangkan agar model persamaan struktural dapat

diinterpretasikan berdasarkan nilai ideal yang diharapkan.

Adapun hasil kelayakan model modifikasi dapat dilihat pada tabel 8. (Lihat Lampiran)

Berdasarkan tabel 8 tersebut, terlihat bahwa nilai χ^2 , RMSEA, GFI, AGFI, RMSR sudah memenuhi kriteria nilai ideal yang diharapkan. Oleh karenanya model hasil modifikasi dapat diterima dan layak untuk mengemas data yang ingin diteliti.

3. Interpretasi Hasil Modifikasi Model Persamaan Struktural

Berdasarkan hasil yang diperoleh, model persamaan struktural sudah dapat diinterpretasikan. Adapun interpretasi hasil tersebut diantaranya:

a. Variabel laten Motivasi (MOT) yang dibangun oleh 6 indikator, setelah dilakukan modifikasi model, MOT hanya direfleksikan oleh 2 indikator, yaitu Kesesuaian bidang studi dengan cita-cita (MO2) dan ketertarikan mata kuliah yang diprogramkan (MO6). Dua indikator tersebut masing-masing di dalam perhitungan diperoleh angka sebesar 0.64 dan 0.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan mengukur motivasi adalah ketertarikan mata kuliah yang diprogramkan pada semester genap.

b. Variabel laten Kebiasaan Belajar (KB) yang cerminkan oleh 6 indikator, setelah dilakukan modifikasi model, KB hanya direfleksikan oleh 2 indikator, yaitu memperhatikan penjelasan dosen (KB4) dan mencatat penjelasan dosen (KB5). Dua indikator tersebut masing-masing di dalam perhitungan diperoleh angka sebesar 0.63 dan 0.75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan adalah mencatat penjelasan dosen.

c. Variabel laten Sikap mahasiswa terhadap lingkungan belajar (SK) yang dicerminkan oleh 6 indikator, setelah

dimodifikasi model, SK hanya direfleksikan oleh 2 indikator, yaitu Keadaan ruang belajar di kelas (SK2) dan Suasana belajar dikelas (SK4). Dua indikator tersebut masing-masing di dalam perhitungan sebesar 0.63 dan 0.99. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan adalah suasana belajar dikelas.

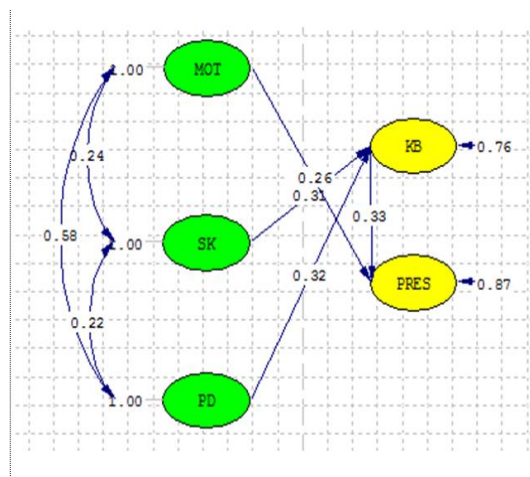
d. Variabel laten persepsi mahasiswa terhadap dosen (PD) yang dicerminkan oleh 5 indikator, setelah dimodifikasi model, PD hanya direfleksikan oleh 2 indikator, yaitu Pembelajaran dosen di kelas (PD3) dan Penugasan oleh dosen (PD4). Dua indikator tersebut masing-masing di dalam perhitungan sebesar 0.86 dan 0.89. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan adalah penugasan oleh dosen.

e. Variabel laten prestasi belajar mahasiswa (PRES) yang dicerminkan oleh 2 indikator, masing-masing di dalam perhitungan sebesar 0.72 dan 1.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang lebih dominan adalah nilai MKK.

4. Interpretasi Hasil Dugaan Parameter Diagram lintas Model Struktural

Untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar serta pengaruh sikap dan persepsi mahasiswa terhadap prestasi belajar melalui kebiasaan belajar dapat dilihat melalui diagram lintas model persamaan strukturalnya.

Adapun hasil dugaan parameter diagram lintas model struktural dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Hasil pendugaan parameter Model Struktural dengan Maksimum Likelihood

Berdasarkan gambar 5 dan nilai T yang disajikan yang diperoleh dari hasil modifikasi model persamaan struktural, maka dapat dihitung pengaruh langsung, tidak langsung dan total pengaruh dari masing-masing variabel laten.

a. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar

Berdasarkan Gambar 5 diketahui bahwa besar koefisien lintas dari motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,26, artinya semakin meningkat motivasi belajar mahasiswa, maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat atau sebaliknya. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang merasa sesuai bidang studi yang digeluti serta ada rasa ketertarikan terhadap mata kuliah yang diprogramkan cenderung memiliki semangat dalam menjalankan kegiatan kuliahnya. Hal ini tentu mendorong mahasiswa tersebut lebih rajin dan giat belajar, sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Sebaliknya prestasi belajar mahasiswa akan memungkinkan menurun jika tidak disertai rasa ketertarikan mata kuliah yang

diprogramkan dan kesesuaian bidang studi yang digeluti.

Adapun besar pengaruh langsung motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar sebesar $= (0.26)^2 = 0.0676$ atau 6,76 %. Artinya prestasi belajar mahasiswa ditentukan oleh motivasi belajar mahasiswa sebesar 6,76%.

b. Pengaruh sikap mahasiswa terhadap prestasi belajar melalui kebiasaan belajar.

Berdasarkan Gambar 5 diketahui bahwa besar koefisien lintas dari sikap belajar terhadap kebiasaan belajar sebesar 0.31. Sedangkan koefisien lintas dari kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,33, artinya sikap mahasiswa di dalam kelas seperti keadaan ruang belajar yang bersih dan suasana belajar yang demokratis akan menunjang kebiasaan belajar seperti memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen dikelas. Jika kebiasaan belajar secara terus menerus dilakukan mahasiswa akan memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap apa yang diajarkan di dalam kelas sehingga pencapaian prestasi belajar di bangku kuliah akan lebih mudah tercapai.

Adapun besar pengaruh tak langsung sikap belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui kebiasaan belajar sebagai berikut: $= (0.31 \times 0.33) + (0.22 \times 0.32 \times 0.33) + (0.24 \times 0.58 \times 0.32 \times 0.33) = 0.1402$ atau 14.02 %. Artinya bahwa sikap belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui kebiasaan belajar berpengaruh sebesar 14.02 %

c. Pengaruh Persepsi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui kebiasaan belajar.

Berdasarkan Gambar 5 diketahui bahwa besar koefisien lintas dari persepsi mahasiswa belajar terhadap kebiasaan belajar sebesar 0.32.

Sedangkan koefisien lintas dari kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,33, artinya persepsi mahasiswa terhadap dosen seperti cara pembelajaran dikelas dan penugasan tugas-tugas akademik akan menunjang kebiasaan belajar mahasiswa dikelas, selain itu secara tidak langsung mengajak mahasiswa agar menyimak, mendengarkan dan mencatat hal-hal penting yang diberikan oleh dosen dikelas. Jika keduanya saling bersifat positif, memungkinkan akan meningkat prestasi belajar mahasiswa.

Adapun besar pengaruh tak langsung persepsi mahasiswa terhadap prestasi belajar melalui kebiasaan belajar dapat dihitung sebagai berikut = $(0.32 \times 0.33) + (0.22 \times 0.31 \times 0.33) + (0.58 \times 0.24 \times 0.31 \times 0.33) = 0.1423$ atau 14.23%. Artinya bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh tak langsung terhadap prestasi belajar melalui kebiasaan belajar sebesar 14.23%.

Dengan demikian secara keseluruhan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa dan sikap serta persepsi mahasiswa melalui kebiasaan belajarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Hasil pendugaan parameter Model Persamaan Struktural dengan menggunakan metode maksimum likelihood menunjukkan bahwa seluruh indikator signifikan dalam mengukur variabel latennya. Sedangkan berdasarkan kriteria uji kelayakan model, hasil modifikasi layak dalam mengemas data empirik. Indikator yang paling dominan mengukur variabel laten motivasi

adalah Kesesuaian bidang studi yang digeluti (MO2) dan ketertarikan mata kuliah yang diprogramkan (MO6). Variabel laten kebiasaan belajar adalah mendengarkan penjelasan dosen (KB4) dan mencatat penjelasan dosen (KB5). Variabel laten sikap mahasiswa terhadap lingkungan belajar adalah Sikap terhadap keadaan ruang belajar (SK2) dan Suasana Belajar dikelas (SK4). Sedangkan variabel laten Persepsi mahasiswa terhadap dosen adalah pembelajaran dosen di kelas (PD3) dan Penugasan Dosen (PD4).

- b) Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan MPS dan metode maksimum likelihood memperlihatkan bahwa:
 - a. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.
 - b. Sikap mahasiswa terhadap lingkungan belajar berpengaruh tak langsung terhadap prestasi belajar melalui kebiasaan belajar.
 - c. Persepsi mahasiswa terhadap dosen berpengaruh tak langsung dengan prestasi belajar melalui kebiasaan belajar.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, baik penggunaan variabel yang diteliti tidak terlalu banyak, memungkinkan variabel-variabel laten lain yang sangat dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Oleh karenanya

perlu diadakan penelitian lanjutan agar karakteristik mahasiswa yang kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin umumnya dan khususnya jurusan PMTK dapat diidentifikasi.

2. Agar memperhatikan jumlah responden dan jumlah parameter yang dibangun agar penerapan Model Persamaan Struktural dengan menggunakan metode pendugaan yang lain dapat mudah diterapkan.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriyani, 2012. Dwi. *Pengenalan Structural Equation Modelling*. http://Pengenalan_SEM_html [12 Februari
- Bollen, K. A. 1989. *Structural Equations with Latent Variables*. Canada: John Wiley and Sons.
- Dillon, W. R. and Goldstein. 1984. M. *Multivariate Analysis Method and Applications*. Canada: John Wiley & Sons.
- Garson, G. D. 2006. *Path Analysis*. http://www.statisticolutions.com/index.htm/path_analysis.Htm 27 September
- Hair, J. F, Anderson R.E, Tatham R.L and Black W.C. *Multivariate Data Analysis with Reading 5th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 1998
- Owrik. 2005. *Lisrel untuk Analisis Multivariat*. (<http://www.pintynet.com>). [12 Februari 2012]
- Sharma, S. 1996. *Applied Multivariate Techniques*. Canada: John Wiley and Sons.
- S. Yamin dan Kurniawan. H. 2009. *Structural Equation Modelling*. Salemba Infotek. Jakarta: Salemba Infotek

LAMPIRAN:

Tabel 1. Variabel laten eksogen dan variabel manifest endogen

No	Variabel laten/ eksogen	Variabel manifest/ Endogen	Simbol
1	Motivasi belajar	Pemilihan Kampus	MO1
2		Kesesuaian bidang studi	MO2
3		Kepuasan hasil belajar	MO3
4		Kunjungan ke perpustakaan	MO4
5		Perhatian orang tua	MO5
6		Ketertarikan mata kuliah	MO6
7	Kebiasaan belajar	Mempersiapkan diri sebelum perkuliahan	KB1
8		Waktu yang digunakan diluar perkuliahan	KB2
9		Belajar berkelompok	KB3
10		Memperhatikan penjelasan dosen	KB4
11		Mencatat penjelasan dosen	KB5
12		Bertanya kepada dosen	KB6
13	Sikap belajar terhadap lingkungan belajar	Banyaknya mahasiswa dikelas	SK1
14		Keadaan ruang belajar dikelas	SK2
15		Fasilitas belajar dikelas	SK3
16		Suasana belajar dikelas	SK4
17		Sumber belajar diperpustakaan	SK5
18		Suasana belajar ditempat tinggal	SK6
19	Persepsi mahasiswa terhadap dosen di kelas	Keteraturan perkuliahan	PD1
20		Kesiapan memberiku kuliah	PD2
21		Pembelajaran dosen di kelas	PD3
22		Penugasan dosen	PD4
23		Kesesuain hasil dengan nilai yang diberikan dosen	PD5
24	Prestasi belajar	Rata-rata MKDK	Y1
25		Rata-rata MKK	Y2

Tabel 2 :

Indikator	5	4	3	2	1
Pemilihan kampus (MO1)	10.98	64.02	18.90	4.88	1.2 2
Bidang studi dengan cita-cita (MO2)	14.02	49.39	28.05	7.32	1.2 2
Kepuasan hasil belajar (MO3)	1.83	35.98	39.02	21.34	1.8 3
Kunjungan keperpustakaan (MO4)	28.66	45.73	23.17	1.83	0.6 1
Perhatian orang tua (MO5)	48.17	46.95	4.27	0.61	0.0 0
Ketertarikan mata kuliah (MO6)	6.71	49.39	40.85	1.22	1.8 3

Tabel 3 :

Indikator	5	4	3	2	1
Mempersiapkan diri sebelum kuliah (KB1)	18.90	62.20	17.07	0.61	1.22
Waktu yang digunakan diluar perkuliahan (KB2)	12.20	20.12	20.73	21.95	25.00
Belajar berkelompok (KB3)	14.02	34.15	45.12	3.05	3.66
Memperhatikan penjelasan dosen (KB4)	1.83	31.10	58.54	7.93	0.61
Mencatat penjelasan dosen (KB5)	7.93	35.37	44.51	11.59	0.61
Bertanya kepada dosen/teman (KB6)	21.95	32.32	40.85	4.27	0.61

Tabel 4.

Indikator	5	4	3	2	1
Banyaknya mahasiswa dikelas (SK1)	61.59	35.37	2.44	0.00	0.61
Keadaan ruang belajar dikelas (SK2)	7.32	32.93	49.39	9.15	1.22
Fasilitas belajar dikelas (SK3)	1.83	11.59	57.93	28.05	0.61
Suasana belajar dikelas (SK4)	4.27	35.98	45.73	10.98	3.05
Sumber belajar diperpustakaan (SK5)	1.83	36.59	53.05	6.10	2.44
Suasana belajar di tempat tinggal (SK6)	1.83	62.20	34.15	1.22	0.61

Tabel 5

Indikator	5	4	3	2	1
Keteraturan perkuliahan (PD1)	1.83	62.20	34.15	1.22	0.60
Kesiapan memberi kuliah (PD2)	1.83	72.56	23.78	0.61	1.22
Pembelajaran dosen di kelas (PD3)	3.66	60.98	34.76	0.00	0.60
Penugasan oleh dosen (PD4)	2.44	59.76	35.37	1.83	0.60
Kesesuaian hasil dengan nilai yang diberikan dosen (PD5)	6.71	84.76	6.71	0.61	1.22

Tabel 6

Variabel Laten	Variabel Manifest	Nilai λ	Nilai T	Error variance
MOTIVASI BELAJAR (MOT)	MO1	0.57	6.84*	0.67
	MO2	0.68	8.28*	0.54
	MO3	0.31	3.50*	0.90
	MO4	0.25	2.76*	0.94
	MO5	0.36	4.15*	0.87
	MO6	0.70	8.54*	0.52
<i>Construct reliability = 0.65</i>		<i>Variance extracted = 0.26</i>		
KEBIASAAN BELAJAR (KB)	KB1	0.63	0.00**	0.61
	KB2	0.44	4.51*	0.82
	KB3	0.39	4.08*	0.86
	KB4	0.69	6.30*	0.53
	KB5	0.68	6.25*	0.54
	KB6	0.26	2.84*	0.94
<i>Construct reliability = 0.71</i>		<i>Variance extracted = 0.29</i>		
SIKAP MAHASISWA TERHADAP LINGKUNGAN BELAJAR (SK)	SK1	0.32	3.80*	0.91
	SK2	0.77	10.40*	0.42
	SK3	0.52	6.47*	0.74
	SK4	0.80	10.95*	0.37
	SK5	0.28	3.26*	0.93
	SK6	0.65	8.49*	0.58
<i>Construct reliability = 0.74</i>		<i>Variance extracted = 0.35</i>		
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP DOSEN (PD)	PD1	0.27	3.38*	0.94
	PD2	0.32	4.03*	0.91
	PD3	0.77	11.12*	0.41
	PD4	0.99	15.81*	0.03
	PD5	0.68	9.43*	0.55
<i>Construct reliability = 0.46</i>		<i>Variance extracted = 0.17</i>		
PRESTASI BELAJAR (PRES)	MKDK	0.88	0.00**	0.27
	MKK	0.84	4.89*	0.33
<i>Construct reliability = 0.83</i>		<i>Variance extracted = 0.71</i>		

*Nilai T nyata pada $\alpha = 0,05$

** Variabel reference

Tabel 7.

Kriteria	Nilai	Nilai ideal
χ^2	938.80 (P=0.0)	Nilai P \geq 0.05
RMSEA	0.124	\leq 0.08
GFI	0.68	\geq 0.90
AGFI	0.62	\geq 0.80
RMSR	0.12	Relatif kecil

Tabel 8

Kriteria	Nilai	Nilai ideal
χ^2	38.67 (P=0.13)	Nilai P \geq 0.05
RMSEA	0.042	\leq 0.08
GFI	0.95	\geq 0.90
AGFI	0.92	\geq 0.80
RMSR	0.058	Relatif kecil

Petunjuk Bagi Penyumbang Tulisan

TASHWIR

Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya

1. **TASHWIR**, Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya, menerima sumbangan naskah tulisan berupa artikel hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan di media manapun. Artikel membahas masalah agama dan sosial budaya yang diangkat dari penelitian.
2. Artikel memuat: judul, abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, saran dan rekomendasi (jika ada).
3. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia, Inggris atau Arab yang baik dan benar sesuai kaidah umum tata bahasa baku yang berlaku.
4. Naskah diketik dengan program *Bookman Old Style 11 -point*. Panjang artikel antara 5.000 -10.000 kata dilengkapi dengan abstrak antara 100 – 150 kata dan kata kunci minimal 3 kata.
5. Kutipan dibuat dalam bentuk catatan dalam (*in text citation*), contoh: ...(Daud 1997, 15). Sedangkan daftar bahan yang dikutip dicantumkan pada bagian referensi di halaman terakhir berdasarkan pedoman *Chicago Manual of Style*, contoh: Daud, Alfani. 1997. *Islam & Masyarakat Banjar: Diskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
6. Pada tahap awal penyerahan naskah, penulis diminta untuk memberikan nama, lembaga, alamat lengkap termasuk email, telepon dan fax.
7. Naskah dikirim sebanyak 2 eksemplar plus 1 buah soft copy dialamatkan kepada penyunting Tashwir Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya, Pusat Penelitian dan Penerbitan, LP2M IAIN Antasari Banjarmasin, Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, 70235. Email tashwir@iain-antasari.ac.id.
8. Penyunting berhak mengubah tulisan dan format redaksional sepanjang tidak mengurangi isi dan maksud tulisan.
9. Naskah yang masuk menjadi hak penyunting dan tidak dikembalikan.